

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Penggunaan power point sebagai media pembelajaran PPKn di SMA Swasta muhammadiyah Karawang membawa dampak yang baik dalam proses pembelajaran dikelas hal ini karena di sekolah tersebut masih menggunakan metode ceramah saja, siswa merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan dengan adanya gambar menarik dalam aplikasi tampilan Power point ini pada saat pembelajaran dapat meningkatkan minat dan lingkungan kelas yang berbeda dan siswa dapat lebih konsentrasi dan aktif mengikuti pembelajaran di kelas. Setelah dilakukannya penerapan media pembelajaran point ini ternyata sangatlah efektif digunakan.

Power Point memberikan kemudahan bagi guru untuk mengemas materi PPKn dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan bantuan gambar, grafik, animasi, dan teks yang terstruktur, Power point dapat membantu siswa memahami konsep yang diajarkan dengan lebih mudah. Selain itu, media ini memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara lebih sistematis dan terarah, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Power Point interaktif ialah satu program dalam Microsoft Office Power Point memungkinkan terjadinya komunikasi timbal balik antara pengguna. Berbeda dengan Power point biasa yang umumnya digunakan untuk presentasi, Power Point interaktif bisa menarik siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Desain menarik menggiring siswa untuk lebih fokus dan terlibat secara interaktif. Hasil belajar siswa meningkat saat power point digunakan dalam pembelajaran PPKn. Siswa lebih mampu memperhatikan dan mengingat informasi jika disajikan secara visual. Menurut banyak penelitian, siswa yang menggunakan power point untuk belajar lebih baik daripada mereka yang menggunakan pendekatan yang lebih tradisional. Hal ini disebabkan oleh kemampuan Power point

dalam menyajikan informasi secara ringkas namun padat, serta mendukung penjelasan verbal guru.

- b. Media pembelajaran membantu siswa menyampaikan informasi dan materi pelajaran dengan lebih mudah dan efektif. Mereka merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan motivasi siswa, mendorong proses belajar yang terarah, terencana, dan terkendali. Media pembelajaran meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep yang abstrak, dan menumbuhkan minat mereka dalam pelajaran. Siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, atau kinestetik. Media pembelajaran memungkinkan penyesuaian dengan berbagai gaya belajar, seperti video untuk pelajar visual, diskusi audio untuk pelajar auditori, dan aktivitas praktik untuk pelajar kinestetik. Hal ini dikatakan lebih baik dibanding hanya menggunakan metode ceramah saja.
- c. Media power point membuat para siswa merasa lebih terlibat serta termotivasi belajar ketika mereka menggunakan media interaktif, Banyak siswa merasa bahwa power point membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik melalui penggunaan gambar, grafik, dan diagram. Perangkat lunak ini dapat membuat konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. power point membantu dalam mengorganisasi informasi dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Siswa sering kali merasa lebih mudah mengikuti materi pelajaran ketika informasi disajikan dalam format yang teratur dan mudah diikuti. Siswa mengapresiasi fitur interaktif yang sering kali disertakan dalam presentasi power point, seperti polling, kuis, dan video. Interaksi ini dapat membuat proses belajar lebih menarik dan memotivasi.

B. Saran.

1) Bagi Guru PPKn

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penggunaan alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan dalam mata pelajaran PPKn dan bisa dijadikan metode yang menarik dan kreatif ketika proses mengajar. Agar, siswa siswa tak lagi jenuh dan cepat mengantuk dengan mata

pelajaran PPKn karena media Power point ini selaras dengan perkembangan zaman yang serba digital.

2) Bagi Sekolah

Temuan penelitian ini bisa dijadikan referensi media pembelajaran yang menarik bagi siswa dalam memperoleh pengetahuan. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendorong terciptanya lingkungan belajar yang dinamis dan aktif

3) Bagi Peneliti

Diharapkan temuan ini dapat menjadi referensi berharga untuk upaya penelitian di masa depan yang berupaya menggali lebih dalam seluk-beluk pengajaran berbasis Power Point. Selain itu, penelitian ini membayangkan potensi penerapan Power point sebagai alat pengajaran yang kreatif dan inovatif, yang menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik bagi siswa.

